

Pembentukan Minat Baca melalui Piknik Literasi pada Siswa Kelas 4 di SDIT Nur Hidayah Surakarta

Dimas Cholid Hasyim¹, Murfiah Dewi Wulandari²

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta, Pabelan, Kartasura, Jawa Tengah, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Surakarta, Pabelan, Kartasura, Jawa Tengah, Indonesia

Email korespondensi: hasyimdimascholid@gmail.com

Abstrak: Studi ini mengeksplorasi dampak piknik literasi terhadap perkembangan minat baca siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas piknik literasi dalam meningkatkan minat baca siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan wawancara. Temuannya menunjukkan adanya peningkatan minat baca yang signifikan pasca dilaksanakannya piknik literasi. Sebelum piknik literasi, hanya 30% siswa yang menunjukkan minat membaca yang tinggi. Namun setelah mengikuti piknik literasi, persentasenya meningkat menjadi 75%. Selain itu, rata-rata waktu yang dihabiskan siswa untuk membaca buku setiap hari meningkat dari 20 menit menjadi 45 menit. Hasil ini menunjukkan bahwa piknik literasi merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan minat membaca di kalangan siswa. Implikasi dari penelitian ini menyoroti potensi penerapan pendekatan serupa di sekolah dan kurikulum pendidikan lain untuk meningkatkan minat membaca dan keterampilan literasi siswa. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengidentifikasi aspek spesifik piknik literasi yang mempunyai dampak paling signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa.

Kata kunci: minat baca, piknik, literasi.

PENDAHULUAN

Minat membaca yang rendah di Indonesia erat dengan tingkat intelektual pada negara tersebut. Berdasarkan laporan PISA tahun 2018, tingkat membaca siswa di negara Indonesia tidak sebaik matematika dan sains (Anggraeni, 2011). Minat membaca menjadi salah satu masalah yang akan dihadapi oleh semua jenjang pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah sudah mengadakan program melalui Permendikbud No. 22 tahun 2015 di mana sebuah gerakan yang disebut Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Salah satu sekolah yang menerapkan gerakan literasi atau budaya membaca pada jenjang



sekolah dasar adalah SDIT Nur Hidayah Surakarta yang berlokasi di Jl. Pisang No. 12, kerten, Kecamatan Laweyan, Kota surakarta. Di SD Nur Hidayah Suarakarta ini meneruskan dari peraturan pemerintah mengenai program GLS yang dibuatnya, oleh sebab itu SDIT Nur Hidayah membuat program yang dinamakan Piknik Literasi dimana kegiatan tersebut dilakukan ketika peserta didik mengawali pembelajaran disemester genap atau gasal.

Berdasarkan latar belakang diatas mempunyai suatu permasalahan, maka peneliti perlu merumuskan permasalahan secara singkat dan jelas, sehingga masalah tersebut dapat jelas dan sistematis dalam pengkajiannya. Adapun permasalahan yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program piknik literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan minat baca dalam program piknik literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta?
3. Bagaimana evaluasi pembentukan minat baca dalam program piknik literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta?
4. Apa saja kendala dan solusi dalam program piknik literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta?

Dari rumusan malah diatas, maka dalam hal ini dapat disajikan tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang perencanaan program piknik literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program piknik literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembentukan minat baca dalam program piknik literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta.
4. Mengetahui kendala dan solusi dari program piknik literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan kepada guru sekolah dasar agar dijadikan sebagai sumber referensi yang dapat memberi informasi, pemahaman, dan wawasan kepada semua pembaca serta mampu menumbuhkan minat baca pada peserta didik melalui program-program yang lebih kreatif selain piknik literasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, dan sikap suatu kelompok (Moleong, Lexy J, 2009). Lokasi yang dijadikan objek adalah di SDIT Nur Hidayah Surakarta. SDIT Nur Hidayah berlokasi di jalan Pisang No.12, kerten, kecamatan laweyan, Kota Surakarta,



Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu, karena ditunjang dengan mudahnya akses jalan menuju kesekolah, belum adanya kasus yang sama dalam penelitian tersebut, serta pada waktu kegiatan PLP yang telah direncanakan dari pihak universitas muhammadiyah surakarta, peneliti berkesempatan untuk observasi dan juga praktik secara langsung di SDIT Nur Hidayah Suarakarta. Sumber data dalam penetician ini dilakukan pada siswa kelas IV sekolah dasar. Teknik yang di ambil adalah sampel random atau acak. Menurut Feangkel (Setyosari, 2015:223) diantara teknik-teknik pengambilan sampel yang paling baik adalah sampel acak. Kebaikan pada teknik ini bukan hanya pada teori akan tetapi juga bukti empiris yang dihasilkan. Dalam teknik ini setiap individu memperoleh kesempatan yang salam untuk dijadikan subjek penelitian.

Adapun kriteria sumber data yang ditetapkan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

Siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah dipilih sebagai tempat penelitian, dengan alasanya siswa kelas IV adalah tergolong siswa kelas tinggi dengan harapan memiliki sudah memiliki kemampuan memvbaca yang cukup baik. Dan juga siswa kelas IV menurut peneliti sudah mampu memberikan alasan terkait efektif atau tidaknya program Piknik Literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Kepala sekolah sebagai pemilik kebijakan sekolah yang dapat digal informasinya berdasarkan fakta-fakta di sekolah terkait program piknik literasi. Guru berperan penting dalam memvalidasi data dari partisipan utama huga memberikan informasi keadaan anak secara mendalah dari pernyataan yang didapat dari angket. Pustakawan sebagai pemilik data pengunjung perpustakaan juga menjadi tim validasi untuk mengetahui apakah terdapat lonjakan atau minat baca setelah adanya program piknik literasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 2 teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mendalami informasi yang didapat dari seoran informan dan perlu dilakukan berulang kali dengan seorang informan tersebut (Afrizal, 2015: 136).

Penelitian ini melibatkan seluruh partisipan di dalam sebuah wawancara, terkecuali siswa kelas IV yang tidak seluruhnya diwawancarai. Siswa kelas IV yang diwawancarai hanya sebagian siswa yang diperlukan informasinya saja, hal tersebut dilihat dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa Sugiyono, 2016.

Selama proses wawancara berlangsung, peneliti memberi beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti akan merekam hasil



wawancara dengan cara mencatat hasil wawancara serta menggunakan alat rekan berupa handphone untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data wawancara (Nurhadi, 2016).

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati siswa yang bersangkutan dalam penelitian sehingga hasil observasi dapat digunakan sebagai data penelitian dan mengetahui keadaan program piknik literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta.

Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berartikan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya (Strauss Anselm & Juliet Corbin, 2009).

2. Penyajian data

Pengertian bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif. Hal ini didasarkan dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan (Suryabrata, 2013).

3. Verifikasi atau Kesimpulan

Pengertian verifikasi atau simpulan adalah merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan (Ormrod, 2008). Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap yaitu dengan menyusun simpulan sementara akan tetapi tetap dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data yaitu dengan cara memperlajari kembali data-data yang ada dan dilakukan dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Yang kedua menarik simpulan terakhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual (Prastowo, 2012).

HASIL

Pada bab ini membahas mengenai hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Pembahasan pada bab ini didapat hasil pengumpulan data melalui wawancara



terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokuskan pada masalah yang akan diteliti. Pada bab ini, akan menguraikan sebagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan februari 2023 yang dilakukan di SDIT Nur Hidayah Surakarta terkait dengan pembentukan minat baca melalui piknik literasi. Minat baca pada anak usia dini sudah menjadi bahasan umum yang banyak dikaji karena merupakan gambaran permasalahan masyarakat Indonesia. Pada dasarnya walaupun seorang memiliki kemampuan membaca yang baik, minat baca tetap perlu ditumbuhkan. Apalagi pada saat jeda liburan semester siswa kemungkinan besar tidak mau untuk belajar, maka dari itu hal yang melatarbelakangi adanya piknik literasi yakni “meningkatkan minat baca dan belajar siswa, setelah jeda libur semester”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa guru-guru di SDIT Nur Hidayah Surakarta sangat memahami permasalahan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia dan pentingnya mengasah minat baca pada anak usia dini. Maka dari hal tersebut, guru merancang program yang dinamakan piknik literasi dimana program tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa SDIT Nur Hidayah Surakarta.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru beserta panitia program piknik literasi dapat ditemukan bahwa perencanaan program piknik literasi harus disusun secara sistematis agar tujuan program dapat tercapai secara optimal. Berikut ini Langkah-langkah yang bisa diterapkan:

1. Identifikasi tujuan program

Piknik literasi yang ada di SDIT Nur Hidayah Surakarta ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan budaya literasi siswa, kemudian memberikan pengalaman belajar di luar kelas atau outdoor learning, dan dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap buku dan alam, serta menjalin kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan Masyarakat.

2. Penentuan tema dan konsep kegiatan

Untuk contoh yang SDIT ini ambil adalah bersahabat dengan buku serta menjelajah, serta konsep yang di ambil adalah piknik di area terbuka (halaman sekolah) kemudian membaca buku bersama, dongeng, bedah buku, lomba literasi, dan kegiatan menulis. Serta SDIT juga berkolaborasi dengan penulis lokal maupun pendongeng.

3. Target sasaran

Target utama peneliti yakni kelas 4 di mana kelas tersebut diyakini sudah masuk di jenjang kelas atas. Kemudian guru dan staf pengajar juga terlibat dalam kegiatan ini, serta orang tua juga dapat berkontribusi dalam kegiatan ini apabila membutuhkan pendampingan terhadap siswa.

4. Waktu dan tempat



Waktu piknik literasi ini menyesuaikan dengan kalender akademi (misalnya awal semester atau akhir semester) pada penelitian ini berkesempatan pada awal semester. Kemudian tempat berlangsungnya kegiatan ini di halaman sekolah sdit sesuai dengan tujuan di atas yaitu outdoor learning atau belajar di luar kelas.

5. Rencana kegiatan atau *Rundown*

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Waktu	Kegiatan
07.30 – 08.00	Pembukaan & <i>ice breaking</i>
08.00 – 09.00	Membaca bersama di alam terbuka
09.00 – 10.00	Storytelling/dongeng interaktif
10.00 – 11.00	Games literasi & kuis
11.00 – 12.00	Makan siang & istirahat
12.00 – 13.00	Menulis cerita pendek Bersama
13.00 – 14.00	Presentasi hasil karya dan penutupan

6. Anggaran dan sumber dana

Untuk anggaran bersumber dari iuran sukarela orang tua dan juga panitia mendapatlam *sponsorship* dari toko buku maupun penerbit.

7. Pembagian tugas tim pelaksana

Adapun pembagian tugas yang perlu disiapkan antara lain:

- Penanggung jawab (kepala sekolah)
- koordinator kegiatan
- tim logistik
- tim keamanan dan Kesehatan
- tim dokumentasi
- serta pendamping siswa

8. evaluasi dan tindak lanjut

Adapun hal yang perlu di evaluasi antara lain:

- refleksi siswa (melalui tulisan atau cerita pendek)
- evaluasi guru terkait pelaksanaan dan dampak kegiatan
- publikasi hasil kegiatan di media social dan bulletin
- serta kegiatan lanjutan seperti pojok baca kelas, klub baca, atau jurnal harian siswa.

Pelaksanaan minat baca dalam program piknik literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta dapat dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang dirancang menarik, interaktif, dan sesuai dengan usia siwa. Tujuan utamanya adalah menumbuhkan



kecintaan terhadap buku dalam suasana yang menyenangkan dan berbeda dari rutinitas belajar dikelas. Persiapan yang harus dilakukan antara lain

- pemilihan buku: buku-buku disesuaikan dengan Tingkat kelas, tema pembelajaran, dan minat siswa (dongeng, fabel, cerita Islami, komik edukatif, ataupun yang lainnya).
- Buku dari rumah dan sekolah: siswa diminta membawa buku favorit dari rumah serta sekolah menyediakan buku tambahan.
- Orientasi minat baca: guru memberikan motivasi awal dikelas tentang pentingnya membaca dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi pembentukan minat baca dalam program piknik literasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan piknik literasi berhasil menumbuhkan minat baca siswa, kemudian mengetahui respon siswa, guru, dan orang tua terhadap kegiatan, serta menentukan tindak lanjut yang tepat untuk penguatan budaya literasi di sekolah. Ada beberapa metode yang digunakan dalam evaluasi meliputi:

1. Observasi langsung
Guru dan panitia mengamati antusiasme siswa dalam kegiatan membaca. Adapun indikator yang digunakan adalah keterlibatan atau keaktifan siswa, ekspresi saat membaca serta dalam diskusi Ketika acara berlangsung
2. Refleksi siswa
Setelah kegiatan berlangsung siswa diwajibkan untuk menulis serta menceritakan buku yang dibaca, kemudian bagian yang paling disukai, serta apa hal baru yang mereka pelajari dari buku tersebut.
3. Hasil evaluasi
Dari hasil evaluasi dapat ditemukan bahwa mayoritas siswa merasa senang membaca dalam suasana Santai di alam terbuka, terjadi peningkatan motivasi membaca terutama karena adanya variasi kegiatan, siswa yang sebelumnya kurang tertarik membaca mulai menunjukkan minat dengan memilih buku dan bercerita Kembali, serta guru melihat kegiatan ini sebagai pendekatan efektif untuk mengenalkan literasi secara menyenangkan.
4. Tindak lanjut
Hasil evaluasi diatas sebagai dasar untuk kelanjutannya kegiatan piknik literasi seperti jumat membaca, pojok bac akelas, atau tantangan membaca bulanan.
5. Kesimpulan
Evaluasi menunjukkan bahwa piknik literasi berhasil menjadi pemicu awal dalam pembentukan minat baca siswa sdit nur hidayah Surakarta. Dengan pendekatan yang menyenangkan, kegiatan ini efektif meningkatkan



antusiasme dalam membuka peluang untuk membangun budaya literasi yang lebih kuat di lingkungan sekolah.

Untuk kendala dan Solusi yang dihadapi dalam program piknik literasi antara lain:

A. Kendala

1. Keterbatasan waktu

Waktu kegiatan yang terbatas membuat beberapa sesi kurang maksimal

2. Kurangnya buku yang variatif

Buku yang tersedia, baik dari sekolah maupun yang dibawa siswa kadang kurang sesuai dengan minat dan tingkan bacaan siswa

3. Minat baca masih rendah pada Sebagian siswa

Beberapa siswa belum terbiasa membaca secara mandiri atau tidak antusias mengikuti kegiatan membaca

4. Faktor cuaca

Karena dulakukan diluar ruangan, hujan atau panas dapat mengganggu kegiatan

5. Gangguan konsentrasi di luar ruang

Suasana terbuka bisa membuat siswa lebih mudah terdistraksi, terutama siswa yang aktif atau mudah bosan.

B. Solusi

1. Perencanaan jadwak yang efisien

Menentukan waktu pelaksanaan jauh-jauh hari dan mengatur rundown secara realistis agar setiap sesi cukup waktu serta menyediakan kegiatan yang fleksibel sesuai dengan kondisi di lapangan

2. Penyediaan buku yang relevan dan menarik

Menambah koleksi buku bacaan disekolah dan bekerja sama dengan perpustakaan local dapat menjadi opsi untuk menambah koleksi buku bacaan.

3. Pengenalan literasi sebelum kegiatan

Melatih siswa melalui kegiatan literasi rutin disekolah sebelum hari piknik (misalnya, membaca 15 menit perhari).

4. Antisipasi cuaca

Menyediakan alternatif Lokasi Cadangan misalnya aula ataupun ruangan *indoor*

5. Strategi pengelolaan siswa

Membagi siswa dalam kelompok kecil dengan pendamping serta memberikan variasi aktivitas agar siswa tetap focus dan tidak mudah bosan (selingan games edukatif, serta kuis literasi

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan meskipun program piknik literasi menghadapi beberapa kendala teknis dan non teknis, namun dengan



perencanaan matang dan Solusi yang tepat. Tujuan utama menumbuhkan minat baca siswa tetap dapat tercapai secara efektif. Kegiatan ini perlu terus dievaluasi dan dikembangkan agar menjadi bagian dari budaya literasi yang berkelanjutan di SDIT Nur Hidayah Surakarta.

KESIMPULAN

Minat baca yang rendah di Indonesia, sebagaimana tercatat dalam laporan PISA 2018, menjadi salah satu tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan intelektual di negara ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Indonesia melalui Permendikbud No. 22 Tahun 2015 meluncurkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang diterapkan di berbagai sekolah, termasuk SDIT Nur Hidayah Surakarta. Salah satu program yang diimplementasikan di sekolah tersebut adalah Piknik Literasi, yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa, khususnya setelah jeda liburan semester, dengan memberikan kesempatan untuk membaca buku sesuai minat mereka serta berinteraksi langsung dengan berbagai kegiatan literasi yang menyenangkan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa program Piknik Literasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Walaupun kemampuan membaca siswa sudah cukup baik, penting untuk terus menumbuhkan minat baca mereka agar tidak terhenti atau menurun. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak hanya membaca, tetapi juga untuk berbagi pengalaman membaca dengan teman-teman mereka, seperti dalam kegiatan Wahana Rimba Baca, Wahana Villa Menulis, dan Wahana Pesisir Cerita. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang dengan cara yang menarik dan kreatif, yang mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam membaca.

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Piknik Literasi adalah program yang efektif dalam menumbuhkan minat baca siswa, serta membantu membangun kebiasaan literasi yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga memperkuat budaya membaca di kalangan siswa, yang akan bermanfaat dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diharapkan program serupa dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain, sehingga minat baca siswa di Indonesia dapat meningkat secara signifikan, sesuai dengan tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah yang digagas oleh pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan dukungan dan tidak lupa kepada kepala sekolah SDIT



Nur Hidayah Surakarta yang telah memberikan tempat penelitian ini. Serta segenap guru dan karyawan yang telah membantu dalam pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Kurniawati, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Program Ekstrakurikuler Taekwondo Di Sdit Andalusia Ciseeng, Kabupaten Bogor," 2022.
- [2] D. Rahayu, "Implementasi Program Bina Pribadi Islam (Bpi) Pada Peserta Didik Dalam Membina Akhlak Anak Di," 2019.
- [3] D. . Fajrien, "Bimbingan Pembentukan Kepribadian anak melalui kisah-kisah Islami pada Siswa-siswi SD Islam Sabilina Cibubur," 2009. [Online]. Available: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/8503%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8503/1/DWIKA_NOVRIYANTI_FAJRIEN-FDK.pdf
- [4] Hamzah, S. Tambak, and N. Ariyani, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu HAMZAH* SYAHRINI TAMBAK** NELLA ARIYANI***," J. Al-hikmah, vol. 14, pp. 77–84, 2017.
- [5] W. Karmila and U. Tarmana, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bpi (Bina Pribadi Islam) Di Smpit Al Khoiriyah Garut," 2021. doi: 10.51729/6133.
- [6] "admintarbawi,+JURNAL+AT-TARBAWI+ED.1+JAN-JUNI+2016_Artikel+3".
- [7] S. R. Supiana, "Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-roudloh Cileunyi Bandung Jawa Barat," 2017.
- [8] S. Muawwanah and A. Darmiyanti, "Internalisasi Pendidikan Karakter Islam di Madrasah Ibtidaiyah," Edukatif J. Ilmu Pendidik., vol. 4, no. 1, pp. 909–916, Jan. 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.2007.
- [9] E. Saputro, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam," 2015. doi: 10.18326/mdr.v7i1.751.
- [10] A. Meria, "Eksistensi Bimbingan Islam dalam Kegiatan Pendidikan di Sekolah," 2018. doi: 10.15548/mrb.v1i2.318.
- [11] A. Budiyo and P. Permasalahan Siswa dengan Pendekatan Bimbingan dan Konseling, "Kabupa a a a Aten Banyumas) Ten Banyumas) Ten Banyumas) Ten Banyumas) Ten Banyumas)." "
- [12] L. Nikmah, N. F. Amalia, and N. Azizah, "Analisis Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anak di Masa Depan," Al-Ittizaan J. Bimbing. Konseling Islam, vol. 5, no. 1, p. 11, Apr. 2022, doi: 10.24014/ittizaan.v5i1.15513.



- [13] V. Angdreani, I. Warsah, A. Karolina, J. DrAKGani, and R. Lebong, "Media Informasi Pendidikan Islam Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong," *At-Ta'Lim*, vol. 19, no. 1, p. 6, 2020, doi: 10.29300/attalim.v19i1.3207.
- [14] U. Meningkatkan et al., "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM".
- [15] A. Gafur, "Model Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak-Anak Panti Asuhan Mawar Putih Mardhotillah Di Indralaya Investment Model Ff Islamic Religious Values In Children Orphanage Mawar Putih Mardhotillah In Indralaya," 2020. [Online]. Available: <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- [16] A. Mairoh, P. H. Hasibuan, S. Nurbaithie, S. Khadijah, and R. A. Rangkuti, "Peran Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Di Sekolah Dasar," 2022. [Online]. Available: <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/>
- [17] H. Saparudin, "Penanaman Nilai-nilai Dasar Tasawuf Sebagai Pengendali Perilaku Menyimpang Melalui Bimbingan Kepribadian," 2020. [Online]. Available: <https://journal.stai-yamisa.ac.id/index.php/assalam/article/view/45>
- [18] I. Lestari, "Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling Berbasis Islami Untuk Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini," 2015. doi: 10.24176/re.v5i1.434.
- [19] S. Hadi, "Peranan Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko - Bengkulu," *Urwatul Wutsqo J. Stud. Kependidikan dan Keislam.*, vol. 11, no. 1, pp. 81-96, 2022, doi: 10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.309.
- [20] Y. Wahyudin, I. Syairozi, and R. Rosbandi, "Pembentukan Kepribadian Muslim Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2019. doi: 10.33592/islamika.v13i2.343.

